

LAPORAN PENELITIAN

PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)

**PELABUHAN RAKYAT DI PULAU AMBON
DAN EKSISTENSINYA BAGI MASYARAKAT MALUKU**



TIM :

KETUA : RINA PUSPARANI, SS., M.HUM (NIDN 0018098001)
ANGGOTA : TALHA SIA (NIM 201731064)
PUASA NAKUL (NIM 201931036)

**UNIVERSITAS PATTIMURA
NOVEMBER 2021**

ABSTRAK

Pelabuhan adalah urat nadi pelayaran bagi masyarakat pesisir yang tinggal di daerah kepulauan. Bagi masyarakat Maluku keberadaan pelabuhan sangat dibutuhkan baik itu pelabuhan modern maupun pelabuhan tradisional. Untuk kapal-kapal tradisional dibutuhkan pelabuhan tradisional yang tidak memerlukan peralatan yang canggih. Pelabuhan tradisional ini dinamakan pelabuhan rakyat. Pulau Ambon sebagai pusat kota propinsi menyediakan sarana pelabuhan rakyat untuk masyarakat dari Pulau-Pulau sekitarnya. Keberadaan pelabuhan rakyat ini memudahkan masyarakat dari pulau-pulau sekitar untuk melakukan aktifitas terutama berdagang. Dari keberadaan pelabuhan yang sangat penting inilah membuat peneliti ingin melihat bagaimana sejarah dan perkembangan pelabuhan rakyat di Pulau Ambon dan bagaimana eksistensinya bagi masyarakat Maluku. Untuk menjawab penelitian ini digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskripsi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui sejarah terbentuknya pelabuhan rakyat di pulau Ambon dan perkembangannya serta mengetahui eksistensi pelabuhan tersebut bagi masyarakat Maluku.

Hasil dari penelitian ini adalah pelabuhan rakyat di kota Ambon sudah ada sejak kerusuhna yang terjadi di Maluku pada tahun 1999 namun dikelola dengan swadaya masyarakat. Pelabuhan tersebut antara lain Pelabuhan Arumbai, Pelabuhan Hatukau dan Pelabuhan Laskar (Ongkoliong). Eksistensi ketiga pelabuhan tersebut hanya sampai tahun 2015 karena pemerintah Kota Ambon membangun Pelabuhan Rakyat Batu Merah (Enrico) dan difungsikan pada tahun 2015. Pengelolaannya oleh Dinas Perhubungan bidang Laut. Pelabuhan Rakyat Batu Merah terletak di Pantai Losari, bersebelahan dengan pelabuhan Slamet Riyadi (Pelabuhan Kecil).

Eksistensi pelabuhan-pelabuhan rakyat ini sebagai penggerak perekonomian masyarakat karena kapal-kapal tradisional dari pulau-pulau sekitar sangat membutuhkan pelabuhan rakyat untuk bersandar bongkar muat barang. Untuk di distribusi ke toko pengumpul dan para pedagang dengan bantuan para kaum buruh. Dengan adanya pelabuhan ini aktifitas pelayaran antar daerah menjadi lancar sehingga meningkatkan perekonomian masyarakat dan pendapatan daerah

Kata Kunci : Pelabuhan Rakyat, Pulau Ambon.